BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Langsung (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan Universitas Negeri Yogyakarta membuat program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training.* Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar *(teaching skill)* baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL.

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah,dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1) Perangkat Pembelajaran.

a) Kurikulum Tingkat Satuan Pedidikan (KTSP).
b) Silabus.
c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Proses Pembelajaran.

a) Membuka pelajaran.
b) Penyajian materi.
c) Metode pembelajaran.
d) Penggunaan waktu.
e) Gerak.
f) Cara memotivasi siswa.
g) Teknik bertanya.
h) Teknik penguasaan kelas.
i) Penggunaan media.
j) Bentuk dan cara evaluasi.
k) Menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa.

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

b) Perilaku siswa di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas XII TITL A dan B yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini. Serta sedikit mengulang apa yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
2) Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab, kemudian praktik.
3) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan melihat hasil praktikum siswa satu persatu.
4) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan tugas yang akan dikerjakan siswa pada minggu depan.
5) Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar terahadap teman mereka yang masih tidak mengerti mengenai materi yang diberikan.
6) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

1) Satuan Pelajaran.
2) Rencana Pembelajaran.
3) Lembar kerja *(jobsheet).*
4) Rekapitulasi nilai.
5) Alokasi waktu.
6) Soal evaluasi.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan

pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

5. Tahap Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan penulis. Persiapan tersebut meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2) Materi pembelajaran.
3) Sumber dan media pembelajaran.
4) Penilaian.
5) Rekapitulasi nilai.

.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).

Program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan :

1. Observasi Pembelajaran di Kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung dilapangan. Setiap mahasiswa diterjunkan secara langsung di lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing dengan guru yang nantinya akan menjadi guru pembimbing saat maha siswa praktikan mengajar. Menurut hasil observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga mempermudah untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

2. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru.

Setelah tahun ajaran baru 2014/ 2015 dimulai, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengampu satu mata pelajaran pada kelas 3. Guru pembimbing memberi beberapa pilihan mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi masing-masing mahasiswa. Setelah mahasiswa menetapkan pilihan mata pelajaran, guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain :

a. Presensi Siswa.

   Berisi daftar nama siswa dalam kelas.

b. Jadwal Mengajar Guru.

   Daftar yang menunjukkan waktu pelaksanaan serta tempat dimana guru harus mengajar.

c. Daftar Nilai.

   Daftar untuk mencatat nilai siswa.

d. Agenda Pembelajaran.

   Daftar yang menunjukkan materi yang diajar pada jam mengajar.

e. Silabus.

   Silabus berisi mengenai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah disediakan.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

   RPP merupakan rencana guru dalam upaya menyampaikan materi yang telah dibuat dalam silabus.

g. Materi.

   Materi terdiri dari materi pengetahuan dan materi keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku dan acuan yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h. Sumber dan Bahan Pengajaran.

   Merupakan media yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung.

i. Jobsheet

   Merupakan lembaran – lembaran penugasan praktikum yang digunakan sebagai acuan praktek siswa. Jobsheet yang diberikan pada siswa merupakan jobsheet yang digunakan selama 1 tahun sehingga sudah dijilid menjadi bentuk buku praktek.

3. Praktik Mengajar.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Mata pelajaran yang diampu adalah Pneumatik dan Hidrolik untuk kelas XII TITL A dan B.

Pelakasanaan PPL di rencanakan selama minimal 8 kali pertemuan tatap muka. Awal praktik dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Agustus 2014 dengan mengampu kelas XII TITL A. Waktu mengajar dimulai dari jam ke-7 sampai jam ke-8 untuk hari Kamis kelas XII TITL A dan dari jam ke-6 sampai ke-7 untuk hari Sabtu kelas XII TITL B. Namun dikarenakan pergantian jadwal maka waktu mengajar tersebut dipindah pada hari Jumat dimulai dari jam ke-4 sampai jam ke-5 untuk kelas XII TITL A dan dari jam ke-6 sampai jam ke-7 untuk kelas XII TITL B. Setiap satu jam pelajaran normal berdurasi waktu 45 menit, sedangkan pada saat bulan puasa dan hari jumat durasi waktu satu jam pelajaran menjadi 35 menit. Istirahat dilakukan selama 15 menit pada akhir jam ke-4, selanjutnya istirahat dilakukan selama 15 menit pada akhir jam ke-7

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan pada saat pertemuan pertama saat praktikan melakukan praktik mengajar. Praktikan didalam kelas dan didampingi oleh guru pembimbing dikelas memberikan perkenalan dan materi ajar di depan kelas, sedangkan guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap kegitan yang dilakukan praktikan, selanjutnya setelah pelajaran berakhir guru pembimbing akan melakukan evaluasi dari apa yang telah dilakukan praktikan,sehingga dengan adanya masukan dari guru pembimbing praktikan dapat melakukan perbaikan untuk penampilan mengajar pada hari berikutnya.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Kegitan praktik mengajar dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2014 sampai tanggal 12 September 2014.

a. Kegiatan Mengajar Mandiri

Setelah mendapatkan beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemampuan dalam mengelola kelas serta untuk melatih menjadi tenaga pendidik yang professional dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Latihan praktik mengajar mandiri mulai dilakukan praktikan dengan mengajar kelas XII TITL A dengan Materi perkenalan pneumatik dan hidrolik. Praktik mengajar teori dan praktek didalam kelas dilakukan pada tanggal 07 Agustus – 12 September 2014 selama 6 kali tatap muka untuk kelas XII TITL A, 6 kali tatap muka untuk kelas XII TITL B.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing, baik pembimbing dari SMK Negeri 2 Klaten maupun pembimbing dari Universtias Negeri Yogyakarta. Untuk pembimbing dari Universitas Negeri Yogyakarta disebut Dosen Pembimbing PPL. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing PPL dilakukan setiap kali dosen pembimbing berkunjung ke sekolahan, untuk memonitor mahaiswa PPL apabila mengalami kesulitan dan hambatan dalam melakukan PPL.

Sedangkan Guru Pembimbing Lapangan adalah guru SMK Negeri 2 Klaten yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa PPL, satu guru membimbing satu mahasiswa.Guru pembimbing selalu memantau dan mengawasi setiap kegitan PPL yang dilakukan mahasiswa,sehingga jika terdapat masalah dan hambatan saat pelaksanaan kegitan PPL guru pembimbing dapat memberikan masukan dan solusi untuk memecahkan masalah dan hambatan tersebut. Jadwal pelaksanaan kegitan praktik mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam ke	Ruang	Ket.
1.	Kamis, 07 Agustus 2014	XII TITL A	7 – 8 (11.45 – 13.30)	R. P2 Bengkel Listrik	Teori
2.	Sabtu, 09 Agustus 2014	XII TITL B	6 – 7 (11.00 – 12.30)	R. P1 Bengkel Listrik	Teori
3.	Jumat,	XII TITL A	4 – 5	R. P3	Praktek

	mulai tanggal 22 Agustus		(08.45 – 09.55)	Bengkel Listrik	
3.	Jumat, mulai tanggal 22 Agustus	XII TITL B	6 – 7 (09.55 – 11.05)	R. P3 Bengkel Listrik	Praktek

Dalam pelakasanaan praktik mengajar, seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik.Adapun jadwal mengajar

Tabel 2. Agenda Mengajar Kelas XII TITL A

Mata Pelajaran		Pneumatik dan Hidrolik
Kelas		XII TITL A
Semester		Ganjil
No	**Hari, Tanggal**	**Materi**
1.	Kamis, 07 Agustus 2014	• Perkenalan. • Perkenelan materi pneumatik dan hidrolik, komponen, penggunaan, penerapan.
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	• Simbol diagram komponen pneumatik dan hidrolik • Tata cara penamaan katup pneumatik
3.	Jumat, 22 Agustus 2014	• Praktikum katub 2/2 dengan silinder gerak tunggal, rangkaian dan fungsi kegunaannya. • Penugasan job 1. • Pretest
4.	Jumat, 29 Agustus 2014	• Praktikum katub 3/2 dengan silinder gerak tunggal, rangkaian dan fungsi kegunaannya. • Penugasan job 2. • Penugasan mandiri rangkaian gabungan katub 2/2 dan 3/2
5.	Jumat, 05 September 2014	• Praktikum katub 4/2 dengan silinder gerak ganda, sirkuit katup 4/2 dengan katup 3/2 sebagai penggerak katup 4/2. • Penugasan job 3.

6.	Jumat, 12 September 2014	• Praktikum katub 5/2 dengan silinder gerak ganda, sirkuit katup 5/2 dengan katup 3/2 sebagai penggerak katup 5/2. • Perpisahan

Tabel 3. Agenda Mengajar Kelas XII TITL B

Mata Pelajaran		Pneumatik dan Hidrolik
Kelas		XII TITL B
Semester		Ganjil
No	**Hari, Tanggal**	**Materi**
1.	Sabtu, 09 Agustus 2014	• Perkenalan. • Perkenelan materi pneumatik dan hidrolik, komponen, penggunaan, penerapan.
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	• Simbol diagram komponen pneumatik dan hidrolik • Tata cara penamaan katup pneumatik
3.	Jumat, 22 Agustus 2014	• Praktikum katub 2/2 dengan silinder gerak tunggal, rangkaian dan fungsi kegunaannya. • Penugasan job 1. • Pretest
4.	Jumat, 29 Agustus 2014	• Praktikum katub 3/2 dengan silinder gerak tunggal, rangkaian dan fungsi kegunaannya. • Penugasan job 2. • Penugasan mandiri rangkaian gabungan katub 2/2 dan 3/2
5.	Jumat, 05 September 2014	• Praktikum katub 4/2 dengan silinder gerak ganda, sirkuit katup 4/2 dengan katup 3/2 sebagai penggerak katup 4/2. • Penugasan job 3.
6.	Jumat, 12 September 2014	• Praktikum katub 5/2 dengan silinder gerak ganda, sirkuit katup 5/2 dengan katup 3/2 sebagai penggerak katup 5/2. • Perpisahan

4. **Tahap Evaluasi Pembelajaran.**

Praktikan mengadakan pretest untuk kelas XII TITL A dan XII TITL B pada pertemuan awal dan pengambilan nilai selanjutnya diambil dari penugasan – penugasan dari jobsheet yang dikumpulkan oleh siswa. Adapun hasil ulangan tersebut adalah sebagai berikut:

Pengambilan nilai	XII TITL A	XII TITL B
Pretest	Rata-rata: 70,2 Tertinggi : 88 Terendah : 18 Siswa Izin: 1 orang	Rata-rata: 65,7 Tertinggi : 84 Terendah : 0 SiswaSakit: 1 orang
Job 1	Rata-rata: 81,4 Tertinggi : 92,3 Terendah : 0 Siswa Sakit: 1 orang	Rata-rata: 75,9 Tertinggi : 96,2 Terendah : 0 Siswa Izin: 1 orang
Job 2	Rata-rata: 95,1 Tertinggi : 100 Terendah : 85	Rata-rata: 74,6 Tertinggi : 95 Terendah : 0 Siswa Izin: 1 orang Siswa Sakit : 1 orang
Job 3	Rata-rata: 78,9 Tertinggi : 93,3 Terendah : 0	Rata-rata: 57,2 Tertinggi : 90 Terendah : 0 Siswa Izin: 3 orang

C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan materi didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Siswa SMK Negeri 2 Klaten sangat semangat dalam mengikuti jalanya pelajaran, terlihat dari 12 kali pertemuan tatap muka baik teori maupun praktik siswa yang hadir sebanyak 97,8%.
b. Dalam mengerjakan tugas individu siswa kelas XII TITL A aktif mengerjakan tugas, terlihat dari 4 tugas yang diberikan penulis semua siswa mengerjakan pekerjaanya dan mengumpulkan hasil pekerjaanya sesuai waktu yang di tentukan.
c. Sebagaian besar siswa memahami materi ajar yang diberikan oleh praktikan, terlihat dari hasil penilaian lebih dari separuh siswa telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal.

Tak terlepas dari hasil yang didapatkan adapula hambatan – hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya :

a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran seperti ruang belajar yang menjadi satu dengan bengkel praktik menjadikan suasana belajar menjadi kurang kondusif karena ruangan yang cukup sempit dan terbatas ruang geraknya dan apabila diisi dengan 34 siswa maka kelas tersebut tidak dapat menampungnya. Sehingga pada awal pertemuan kesulitan untuk mendapatkan kelas.
b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi sehingga membutuhkan perhatian yang ekstra dan terkadang menghambat penyampaian materi ajar yang selanjutnya karena harus mengulang penjelasan materi yang disampaikan saat ini.
c. Sifat siswa yang kadang-kadang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti meminta jam pulang lebih awal dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan.
d. Sifat siswa yang selalu meminta tenggat waktu tambahan dalam pengumpulan tugas sehingga terkadang pengumpulan tugas menjadi terlambat.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik antara lain :

a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung seperti ruang teori yang menjadi satu dengan bengkel praktik diatasi dengan memindahkan jadwal pada hari Jumat dimana hari tersebut seharusnya merupakan hari dimana tidak ada kegiatan bengkel dilaksanakan sehingga kelas dalam bengkel tidak ada yang menggunakan. Dikarenakan pindahnya jadwal ke hari Jumat maka kegiatan pengajaran dapat berlangsung dengan optimal tanpa bingung untuk mendapatkan kelas.
b. Siswa yang daya pahamnya kurang akan materi diatasi dengan memberikan pengulangan materi yang disampaikan dengan gerakan tubuh agar siswa dapat mengingat dengan lebih baik. Apabila masih belum cukup, maka siswa akan diberikan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran.
c. Sifat siswa yang meminta waktu pulang lebih cepat dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan diatasi dengan memberikan sedikit canda dan humor waktu menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa tidak jenuh serta

memberikan pengarahan bahwa materi yang akan disampaikan penting dan akan berguna bagi masa depan mereka.

d. Sifat siswa yang terus meminta tambahan tenggat waktu untuk pengumpuan tugas diatasi dengan memberikan sedikit ancaman apabila mengumpulkannya terlambat nilai akan dikurangi serta memberikan pengertian bahwa yang membutuhkan tugas – tugas tersebut adalah mereka buka guru pengampunya.

Refleksi yang didapatkan setelah PPL adalah bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran kuliah di kampus sampai dengan semester 6 serta latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun instansi yang berhubungan dengan pendidikan.

Mahasiswa praktikan menyadari mempunyai keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar. Namun dengan bimbingan guru pembimbing dari SMK maupun instansi pendidikan lainnya praktikan dapat belajar mengenai aspek – aspek dan kemampuan untuk bagaimana menjadi guru yang professional.

Keberhasilan dalam pelaksanaan praktik dapat dilihat dari cara pengelolaan kelas saat mengajar teori maupun praktik, umpan balik dan tanggapan dari peserta didik, ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran, rasa keingintahuan yang tinggi dan semangat untuk mendalami mata pelajaran tersebut. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau praktik hendaknya sarana dan prasarana baik berupa media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegiatan pembelajaran supaya lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa lebih memahami konsep dan lebih antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kesabaran dan keuletan tinggi. Tenaga pendidik juga harus memiliki tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan, dan tangung jawab yang harus dimiliki dan dipegang tanguh oleh seorang tenaga pendidik ditengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.